BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam adalah dengan mengikuti langkah-langkah yang ada dalam proses konseling. Langkah pertama yang dilakukan oleh konselor dalam proses konseling yaitu langkah identifikasi masalah, yaitu konselor menggali data dari berbagai sumber. Konselor memperoleh data dari konseli, ayah konseli, teman sepermainan konseli dan kerabat konseli untuk mengetahui gejala-gejala masalah yang dialami oleh konseli, selanjutnya konselor melaukan langkah yang kedua yaitu diagnosis, pada langkah diagnosis ini konselor menetapkan masalah yang telah dialami konseli.

Setelah masalah ditetapkan maka konselor melanjutkan langkah yang ketiga yaitu prognosis, pada langkah prognosis ini konselor menetapkan treatment atau terapi yang akan digunakan pada proses konseling untuk menangani masalah tersebut, dan terapi yang konselor gunakan adalah terapi Behavior. Setelah ditetapkan terapi yang sesuai untuk menangani masalah konseli selanjutnya konselor menggunakan terapi tersebut yang dilaksanakan dengan berbagai tehnik-teknik pada Terapi Behavior. Pada Terapi Behavior menggunakan beberapa teknik yaitu teknik *kognitif: home Visit, teknik afektif dan teknik behavioristik.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan langkah terakhir yang digunakan konselor yaitu langkah *follow up* atau tindak lanjut, langkah ini digunakan untuk menindak lanjuti sejauh mana perubahan yang terjadi pada konseli setelah proses konseling selesai. Pada langkah *follow up* ini konselor berwawancara dengan ayah konseli, teman sepermainan konseli, dan kerabat konseli untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada konseli sesuai rumusan masalah yang ada yakni Untuk mengetahui langkah-langkah Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi behavior untuk mengatasi sifat temperamental dan Untuk mengetahui hasil Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi behavior untuk mengatasi sifat temperamental Anak.

Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dengan terapi Behavior untuk mewujudkan pengembangan penyesuaian diri seorang anak terhadap lingkungan dikatagorikan cukup berhasil. Ini bisa dilihat dalam pemberian bimbingan konseling islam yang dilakukan konselor dapat dikatakan cukup berhasil karena pada awalnya ada 9 gejala yang dialami konseli sebelum peroses konseling, akan tetapi sesudah proses konseling 6 gejala itu tidak lagi dilakukan konseli, 2 gejala lagi terkadang masih dilakukan dan 1 gejala yang masih dilakukan.

B. Saran

Teriring rasa syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berharap kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelian yang akan dihasilkan dapat lebih baik.

Adapun saran –saran yang dapat disampaikan di akhir penelitian ini :

1. Bagi konselor

   Konselor harus tetap memantau keadaan konseli, meskipun proses konseling pelaksanaannya sudah selesai. Selain itu konselor juga harus menambah wawasan keilmuannya dalam bidang bimbingan dan konseling islam berdasarkan teori, supaya pada proses konseling selanjutnya akan lebih bagus lagi. Setelah proses konseling selesai konselor juga harus tetap memberi motivasi kepada konseli supaya konseli lebih semangat lagi dalam merubah perilaku buruknya menjadi perilaku yang lebih baik lagi.

2. Bagi konseli

   Konseli harus bisa menjadi anak yang lebih baik, konseli harus mau belajar dan mengubah pemikiran irrasionalnya untuk menjadi lebih baik lagi, demi kebaikan di masa depan, walaupun sesuatu itu sulit di awalnya.

3. Bagi keluarga

   Keluarga harus senantiasa memotivasi dan memantau konseli. Setiap apa yang dilakukan konseli sebaiknya di lihat dan jika terdapat hal yang salah atau kurang pantas untuk dilakukan konseli, maka keluarga berhak menegurnya, dan memberikan jalan keluar kepada konseli.

4. Bagi prodi BKI diharapkan menambah referensi terkait dengan anak tempramental.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id